

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang berkembang di kota urban yang menciptakan proses kreatif masyarakat dan mengembangkan minatnya. Salah satunya adalah komunitas literasi, ditandai dengan adanya penyedia ruang alternatif dalam proses informasi, dengan tersedianya ruang alternatif yang muncul dari sub literasi perpustakaan. (Damayani, 2012). Kota Bandung sendiri mendukung perkembangan komunitas literasi dengan adanya perpustakaan alternatif, seperti Omunium dan Kineruku. Perpustakaan Kineruku menyuguhkan berbagai referensi buku, CD musik, dan film yang dapat disewa, dibeli ataupun dibaca ditempat (Damayani, 2012).

Perpustakaan alternative ini juga mensupport adanya distribusi musik Jazz melalui kegiatan musik. Contohnya adalah Kineruku, ditandai dengan Bentuk support Kineruku terhadap musik yaitu menyediakan kaset musik genre Jazz, pop/rock, alternative dan Classic (Damayani, 2004). Kita bisa menemui musik Jazz vinyl Djanger dari Tony Scott, Tohpati, Gardika Gigih dan beberapa musik Indie pop jazz seperti Mocca dan White Shoes and The Couples Company. Selain kegiatan musik, Perpustakaan alternative di Bandung juga menyediakan produk busana berupa kaos untuk pengunjung yang menyukai musik

Bandung juga merupakan salah satu kota yang akrab dengan musik Jazz dengan adanya festival Jazz seperti Kampong Jazz dan juga event Jazz rutin di Bandung seperti Klub Jazz. Seiring berkembangnya musik Jazz di Bandung, adanya live music menjadi acara hiburan rutin di Bandung (Masudi, n.d.). Dan disimpulkan bahwa adanya audience yang memiliki ketertarikan dalam musik Jazz. Selain menjadi venue bagi para musisi Jazz, Bandung menjadi salah satu kota kreatif , wisata, belanja dan kota mode. (Sn, 2015). Dengan adanya audience yang menyukai musik Jazz di Bandung ini, belum banyak pihak yang mengembangkan busana ready to wear. Sehingga penulis melihat adanya peluang pengembangan busana ready to wear bagi penyuka musik Jazz di Kota Bandung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menemukan beberapa masalah yang akan dijadikan dasar dari bahan penelitian :

1. Berkembangnya komunitas literasi yang menyuguhkan literasi berupa referensi musik jazz di kota Bandung.
2. Berkembangnya musik jazz, yang diminati oleh kalangan anak muda di kota Bandung.
3. Belum adanya inovasi produk busana ready to wear yg ditujukan wanita penyuka musik Jazz di kota Bandung

## **1.3 Rumusan Masalah**

Sehingga masalah yang didapat diantaranya :

1. Bagaimana perkembangan komunitas literasi yang menyuguhkan referensi musik Jazz?
2. Bagaimana perkembangan musik Jazz di kalangan anak muda kota Bandung?
3. Bagaimana mengembangkan peluang produk busana ready to wear yang ditujukan untuk wanita penyuka musik Jazz di kota Bandung?

## **1.4 Tujuan**

Dan tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Memberikan referensi dari analisa perkembangan komunitas literer yang menyuguhkan musik Jazz di Kota Bandung.
2. Memberikan wawasan perkembangan musik Jazz di kalangan anak muda Bandung.

3. Merancang produk busana ready to wear yang ditujukan untuk wanita penyuka musik Jazz Bandung.

### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Tersedianya referensi dari analisa perkembangan komunitas literer yang menyuguhkan musik Jazz di kota Bandung.
2. Tersedianya wawasan perkembangan musik Jazz di kalangan anak muda kota Bandung.
3. Terciptanya produk busana ready to wear yang ditujukan untuk wanita penyuka musik Jazz di kota Bandung.

### **1.6 Batasan masalah**

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam masalah yang di usung, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas dan bisa dijangkau. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Target Konsumen

Target Konsumen adalah pengunjung perpustakaan alternative di Bandung dan juga pengunjung konser musik Jazz di Bandung. Sehingga muncul inovasi perancangan produk busana dengan inspirasi musik Jazz di Bandung.

Data Pustaka

Adapun elemen pengumpulan data dengan batasan literasi sebagai berikut, Gerakan Literasi, Perkembangan Indie Bandung, Memahami dan menikmati Jazz, Revolusi Indie Label, Music Records Indie Label. Bandung Pop Darling Memahami dan Menikmati Jazz.

Produk

Produk yang diusung merupakan inovasi produk busana berdasarkan kebutuhan informan selaku fans musik Jazz perancangan ini juga berdasarkan tinjauan brand

competitor yang sesuai dengan gaya busana musik genre Jazz di Bandung, yang masuk kedalam rate pasar itu sendiri.

### **1.7 Metodologi Penelitian**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan meninjau tempat rujukan penelitian yaitu dengan observasi, studi literatur, wawancara, dan juga dengan eksperimentatif.

**Observasi**, dengan datang ke tempat observasi yang juga tempat rujukan dan topik utama dari bahan penelitian.

**Studi Literatur**, dengan mengumpulkan beberapa buku dan jurnal dalam mencari teori dasar dalam upaya penelitian.

**Wawancara** dengan Pak Budi Warsito selaku pemilik Kineruku, Pak Idhar Rezmadi selaku pengamat musik di Bandung, dan juga ketua Fanpage Swingingfriends dari band Indie Pop sentuhan Jazz Bandung yaitu Mocca.

### **1.8 Metode Penelitian**

Sistematika dalam laporan tugas akhir terdiri dari 4 bab

#### **BAB I Pendahuluan**

Pemaparan latar belakang disusun sesuai dengan topik pembahasan tugas akhir yang merujuk kepada Kineruku dan pengunjung yang menyukai musik jazz.

#### **BAB II Studi Literatur**

Penjelasan tentang teori-teori dasar terkait yang relevan meliputi tentang Bandung, komunitas, perpustakaan alternatif, Kineruku, Band Jazz, , perancangan desain, klasifikasi busana, dan perkembangan musik Jazz di Bandung maupun secara umum Untuk perancangan Tugas Akhir.

#### **BAB III Konsep dan Proses Kerja**

Pemaparan yang meliputi tema, image dan juga proses pembuatan karya dengan kata kunci dari karakter musik Jazz.

## **BAB IV Penutup**

Pemaparan kesimpulan dari penelitian dan saran yang berhubungan dengan konsep pembuatan karya inovasi produk busana dari musisi Jazz.